

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA DIKLAT
DIGITAL MARKETING DI SMK SWASTA MARISI MEDAN**

Hasyim^{1*}, Nelly Armayanti², Ellys Siregar³, Aurora Elise Putriku⁴

¹Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan
E-mail: mashasyim4@gmail.com

²Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan
E-mail: nellyarmayanti@unimed.ac.id

³Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Medan
E-mail: ellys@unimed.ac.id

⁴Prodi Pendidikan Bisnis Universitas Negeri Medan
E-mail: aurorasihombing32@gmail.com

Abstract

Vocational High School (SMK) is a formal education provider that has a special educational model to be able to direct students to become graduates who have professional competence in the world of work. The competence to manage dynamic archives is one of the competencies that must be mastered by a graduate of a business vocational school. However, what happened in the field turned out to be graduates of SMK majoring in business who should be able to start and or develop businesses but in reality many SMK alumni do not understand business or business, especially in today's digital era, so that what is the main mission cannot be realized as it is. should. This Community Service activity aims to carry out training and mentoring activities in digital marketing management to improve the skills of teachers and students in digital marketing. The activity implementation method is training and mentoring in digital marketing management. Improving the competency of Marisi Medan's teachers and students, based on observations it is known that the majority of teachers and students do not understand digital marketing, especially e-comers and Google My Business, for this reason this training is very important for teachers and students to have the ability to design digital-based businesses.

Keywords: Lessons, Projects, Digital Marketing

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan penyelenggara pendidikan formal yang memiliki model pendidikan khusus untuk dapat mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang memiliki kompetensi profesional di dunia kerja. Kompetensi mengelola arsip dinamis merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai seorang lulusan SMK bisnis. Namun apa yang terjadi di lapangan ternyata lulusan SMK jurusan bisnis yang harusnya mampu merintis dan atau mengembangkan usaha namun kenyataan banyak alumni SMK yang tidak paham tentang usaha atau bisnis terutama di era digital saat ini, sehingga apa yang menjadi misi utama tidak dapat diwujudkan sebagai mana mestinya. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan *digital marketing* untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa terhadap digital marketing. Metode pelaksanaan Kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan pengelolaan *digital marketing*. Peningkatan kompetensi guru dan siswa Marisi Medan, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas guru dan siswa tidak memahami digital marketing terutama *e-comers* dan *Google Bisnisku*, untuk itu pelatihan ini sangat penting bagi guru dan siswa agar memiliki kemampuan merancang bisnis berbasis digital.

Kata kunci: Pembelajaran, Proyek, Digital Marketing

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi begitu cepat, membuat pertumbuhan bisnis *e-commerce* di Indonesia meningkat, lembaga riset asal Inggris *Merchant Machine*, merilis daftar sepuluh negara dengan pertumbuhan *e-commerce* tercepat di dunia. Indonesia memiliki tingkat pertumbuhan 78% pada 2018, pengguna internet di Indonesia lebih dari 100 juta pengguna, menjadi salah satu kekuatan yang mendorong pertumbuhan *e-commerce* (Widowati, 2019). Semakin tinggi perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, memiliki dampak berbagai bidang, seperti ekonomi, sosial dan budaya, serta dampak perubahan gaya hidup dan pola konsumsi. Masa kini, masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk bertransaksi, melakukan penjualan, pembelian melalui *e-commerce*, fenomena *e-commerce* memiliki berbagai pilihan dalam berbelanja bagi masyarakat tanpa perlu ke tempat penjual. Peningkatan *e-commerce* di Indonesia membuat pemerintah memberikan perhatian khusus *e-commerce*, pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Ekonomi XIV mengenai *e-commerce*. Hal ini mendukung visi pemerintah untuk menjadikan Indonesia negara dengan kapasitas digital ekonomi (*E-Commerce*) terbesar di Asia Tenggara pada tahun 2020. Pemerintah harus memetakan jalan *e-commerce* agar mendorong terciptanya kreasi, inovasi, dan investasi kegiatan ekonomi baru, pada anak muda di era modern. Pada tahun 2017 diterbitkan Perpres No. 74 Tahun 2017 terkait Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik atau SPNBE.

Revolusi teknologi informasi telah mengubah lanskap dunia pemasaran dalam beberapa tahun terakhir ini. Metode komunikasi pemasaran yang sebelumnya bersifat tradisional dan konvensional, kini telah terintegrasi dalam dunia digital, (Ascharisa Mettasatya Afrilia¹, 2018) Digital marketing yang biasanya terdiri dari pemasaran interaktif dan terpadu memudahkan interaksi antarprodusen, perantara pasar dan calon konsumen. Di satu sisi, digital marketing memudahkan pebisnis memantau dan menyediakan segala kebutuhan dan keinginan calon konsumen, di sisi lain calon konsumen juga bisa mencari dan mendapatkan informasi produk hanya dengan cara menjelajah dunia maya sehingga mempermudah proses pencariannya (Purwana ES, Dedi, Rahmi, Aditya, 2017) Para pelajar SMK seharusnya juga sudah mulai memanfaatkan media digital sebagai salah satu upaya pemasaran produknya sehingga konsumen lebih mengenal produk yang dihasilkan oleh pelajar SMK tersebut. Salah satu platform media digital yang bisa digunakan oleh para UKM dalam meningkatkan pemasaran produknya adalah Google Bisnisku.

Google Bisnisku sendiri merupakan alat gratis yang dapat digunakan untuk membantu mengelola kemunculan bisnis para pelajar SMK di berbagai produk Google, seperti di Maps dan penelusuran. Jika pelajar SMK menjalankan bisnis yang melayani pelanggan di lokasi tertentu, atau melayani pelanggan di area layanan yang ditentukan, Google Bisnisku dapat membantu orang lain menemukan bisnis tersebut. Bisnis yang telah diverifikasi di Google berpeluang dua kali lebih besar untuk dianggap sebagai bisnis bereputasi baik oleh pengguna. Sehingga pelanggan dapat dengan mudah menemukan tempat, produk maupun layanan yang disediakan oleh para pelajar SMK. Salah satu platform media digital yang bisa digunakan oleh para pelajar SMK dalam meningkatkan pemasaran produknya adalah Google Bisnisku. Google Bisnisku sendiri merupakan alat gratis yang dapat digunakan untuk membantu mengelola kemunculan bisnis para pelaku UKM di berbagai produk Google, seperti di Maps dan penelusuran. Jika pelajar SMK menjalankan bisnis yang melayani pelanggan di lokasi tertentu, atau melayani pelanggan di area layanan yang ditentukan, Google Bisnisku dapat membantu orang lain menemukan bisnis tersebut.

Bisnis yang telah diverifikasi di Google berpeluang dua kali lebih besar untuk dianggap sebagai bisnis bereputasi baik oleh pengguna. Sehingga pelanggan dapat dengan mudah menemukan tempat, produk maupun layanan yang disediakan oleh para pelajar SMK. Untuk bisa memahami dan mengaplikasikannya dalam hal ini Siswa SMK diberikan workshop dan pelatihan tentang kewirausahaan dan digital marketing. Diberikan pula pelatihan bagaimana menggunakan salah satu aplikasi digital marketing yakni google bisnisku. Sebagai mitra dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah Siswa SMK yaitu membutuhkan sistem pemasaran yang lebih baik agar dapat mengembangkan usahanya dengan lebih mudah.

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan analisis situasi, dapat teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, yaitu:

1. Kurangnya penguasaan ilmu digital marketing yang seharusnya dapat dimanfaatkan oleh pelaku UK pelajar SMK sebagai sarana untuk menarik minat konsumen.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan dan pengetahuan pelaku ukm dalam manajemen kewirausahaan dan manajemen pemasaran untuk meningkatkan penjualan produk dalam skala yang lebih luas.

METODE PELAKSANAAN

Langkah-langkah atau tahapan dalam melaksanakan kegiatan untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra dapat digambarkan sebagai berikut:

Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mengatasipermasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan
Materi penyuluhan dalam kegiatan ini adalah bagaimana cara membuat aplikasi/akun google bisnis yang bisa memiliki *rating share* tinggi. Tujuan penyuluhan ini adalah memberikan wawasan baru kepada Siswa SMK. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan tanya jawab kepada karyawan.
- b. Pelatihan
Materi pelatihan adalah bagaimana cara akun google bisnisku. Dalam hal ini kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan tentang cara mengelola akun google bisnisku agar mudah ditelusuri pengguna media sosial dalam mencari berbagai jenis makanan. Pelatihan ini disampaikan dalam bentuk penjelasan dan praktek secara terperinci serta adanya tanya jawab.
- c. Prosedur kegiatan Kegiatan pengabdian ini meliputi:
 1. Koordinasi dengan mitra, terkait dengan penyusunan jadwal kegiatan;
 2. Persiapan penyuluhan dan pelatihan;
 3. Penyuluhan tentang kewirausahaan
 4. Penyuluhan tentang pemasaran;
 5. Pelatihan menggunakan digital marketing google bisnisku;

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mitra Pengabdian adalah SMK Swasta Marisi Medan di Jalan Guru Sinumba No. 2 Helvetia Timur dipimpin oleh bapak Marlon Naibaho, M. Pd. K. Kegiatan implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata diklat digital marketing di SMK Swasta Marisi Medan. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan ini diikuti sebanyak 10 orang guru dan 30 orang siswa jurusan Administrasi Perkantoran yang menjadi mitra binaan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dimonitoring dan evaluasi sesuai dengan kegiatan yang telah direncanakan meliputi: (1) pelaksanaan kegiatan, (2) kehadiran peserta FGD, (3) tagihan-tagihan yang harus di selesaikan, (4) pelaksanaan *open class* dan (5) pelaksanaan pembelajaran simulasi digital di sekolah masing-masing.

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan:

1. Melakukan pendampingan kepada guru-guru dan siswa/i dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata diklat *digital marketing* di SMK Swasta Marisi Medan identifikasi kompetensi apa aja yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran *digital marketing*.
2. Melakukan Pendampingan dalam penyusunan RKBM mata diklat *digital marketing*, terutama dalam menyamakan persepsi dalam perumusan indikator, materi ajar dan sumber belajar. Selain itu merancang RPP, Lembar Kegiatan Peserta Didik, Media Pembelajaran.
3. Melakukan pendampingan dalam melakukan pembelajaran pembelajaran *digital marketing* akan didokumentasikan dalam bentuk video pembelajaran.



Gambar 1.

Kegiatan Pengabdian di SMK Marisi Medan



Gambar 2.

Berfoto Bersama Peserta Pelatihan di SMK Marisi Medan

Gambar 3.
Pelaksanaan Pelatihan di SMK Marisi Medan

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk melakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengelolaan digital marketing untuk meningkatkan keterampilan guru dan siswa terhadap *digital marketing*. Metode pelaksanaan Kegiatan adalah pelatihan dan pendampingan pengelolaan *digital marketing*. Peningkatan kompetensi guru dan siswa Marisi Medan, berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa mayoritas guru dan siswatidak memahami digital marketing terutama *e-comers* dan *Google Bisnisku*, untuk itu pelatiah ini sangat penting bagi guru dan siswa agar memiliki kemampuan merancang bisnis berbasis digital.

REFERENSI

- Ariyanto, R. H. M. (2019). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional Guru Di Smk Negeri 1 Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 7(3).
- Arvina, S. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI GURU DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN DI KELAS XI JURUSAN ADMINISTRASI PEREKANTORAN SMK SWASTA NUR AZIZI TANJUNG MORAWA TP 2018/1019*. UNIMED.
- Ascharisa Mettasatya Afrilia1. 2018. *Digital Marketing Sebagai Strategi Komunikasi*. Jurkom, Riset Komunikasi, 1(1), 147–157. Purwana ES.
- Bagou, D. Y., & Suling, A. (2020). Analisis kompetensi profesional guru. *Jambura Journal of Educational Management*, 122–130.
- Dedi, Rahmi, Aditya, S. 2017. *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro Kecil , dan Menengah (UMKM)*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani(JPMM), 1(1), 1–17.
- FITRIANINGSIH, H. (2020). *LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL) PADA DIREKTORAT KEARSIPAN PUSAT DI ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA*.
- Hasyim dkk. 2021. *Manajemen Usaha Kecil*. Medan : Kita Menulis.
- Ilyas, M., & Syahid, A. (2018). Pentingnya metodologi pembelajaran bagi guru. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 4(1), 58–85.
- Kusumawardhani, Y. D. (2011). *Analisis pelaksanaan pendidikan dan pelatihan kerja dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkeunggulan kompetitif (Studi Kasus di Balai Besar Latihan Kerja Industri Surakarta Tahun 2010*.
- Novianti, R. (2019). *Kinerja Kepala Tata Usaha dalam Pengelolaan Sistem Kearsipan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Ukui Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU.

- Penyusun, T. (2018). *Peningkatan proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran abad 21 dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SMK*.
- Purwana ESD, Rahmi, Aditya S. 2017. *Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit*. JPMM. 1(1). doi : doi.org/10.21009/JPMM.001.1.01.
- Simanullang, R. S. P., Mutmainnah, S., Sitanggang, G., & Sibarani, C. G. G. T. (2022). PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN FUNGSI LABORATORIUM MINI OFFICE DI SMK PAB 3 DAN SMK MARISI JURUSAN OTOMATISASI TATA KELOLA PERKANTORAN (OTKP). *AMALIAH: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 6(1), 64–71.
- Sismawati, S., Hasibuan, L., & Savitri, R. (2021). *MANAJEMEN TATA USAHA DI MADRASAH TSANAWIYAH LABORATORIUM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI KOTA JAMBI*. UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Urban, Glen .2004. *Digital Marketing Strategy*. Pearson Educattion, Upper SaddieRiver, New Jersey. USA
- Wicaksono, S., & Indrahti, S. (2019). ANALISIS KOMPETENSI PETUGAS ARSIP DALAM PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS AKTIF PADA DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN KABUPATEN TEGAL. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(4), 351–360.
- Wulandari, E., & Ayda, E. (2021). Analysis of Open-Ended Based Mathematics Learning Tools Oriented to Higher Order Thinking Skills Viewed from the Aspect of Validity. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(03), 32–39.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan abad ke-21: Keterampilan yang diajarkan melalui pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan*, 2(2), 1–17.